

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. & Rajagopal, K. (2013). Biological activities of salvadora persica l. (meswak). Departemen of Biotechnology, Vells University. *Med Aromat Plants*, 2 (4), 1-5.
- Almas K, Al- Zeid Z. (2004). The immediate antimicrobialeffect of toothbrush and miswak on cariogenic bacteria: A clinical study. *J Contemp Dent Pract*, 5 (1), 105-114.
- Angela, Ami. (2005). Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (3), 130-134.
- Bakar, Abu. (2013). *Kedokteran Gigi Klinis* (4th ed.). Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Burt, A.B. (2006). The used of sorbitol and xylitol sweetened chewing gum in caries control. *Journal American Dental Association*, 137 (2), 190-196.
- Burton, S., & Erickson, J. (2012). Simultaneous determination of fluoride, chloride, sulphate, phosphate, benzoat and monofluorophosphate in four common whitening toothpaste. *Concordia College Journal of Analytical Chemistry*, 3, 13-18.
- Dewi, A.P.K. (2013). *Perbedaan efektivitas sikat gigi elektrik dengan sikat gigi manual terhadap penurunan indeks plak pada anak tunagrahita di SDLB putra jaya malang*. Tugas Akhir strata satu, Universitas Brawijaya Malang.
- Endarti, F., & Zuliana, E. (2006). Manfaat berkumur dengan larutan ekstrak siwak (salvadora persica). *Majalah Kedokteran Nusantara*, 39 (4), 393-401.
- Ezoddini-Ardakani, F. (2010). Efficacy of miswak (salvadora persica) in preventing dental caries. *Department of Oral and maxillofacial radiology, School of Dentistry, Shahid Sadoughi University of Medical Sciences*, 2 (5), 499-503.
- Fatarini, Indah & Handajani, Juni. (2011). pengunyahan permen karet gula dan xylitol menurunkan pembentukan plak gigi. *Majalah Kedokteran Gigi*, 18 (1), 11-14.
- Febria, N.D. (2010). *Perbedaan daya hambat pasta gigi yang mengandung ekstrak siwak (salvadora persica) dan ekstrak daun sirih (piper betle.Linn) terhadap pembentukan plak*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Fedi, P.F., Vernino, A.R., & Gray, J.L. (2005). *Silabus Periodonti* (4th ed.). Jakarta: EGC.
- Forrest, J.O. (1995). *Pencegahan penyakit mulut* (2th ed.) (L. Yuwono, penerjemah). Jakarta: Hipokrates. (Buku asli diterbitkan 1981).
- Khatak, M.K.S., Siddqui, A.A., Vasudeva, N., Aggarwal, A., & Aggarwal, P. (2010). *Salvadora persica*. *Pharmacognosy review*, 4 (8), 209-214.
- Kidd, E.A.M., & Bechal, S.J. (2013). *Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya* (N. Sumawinata & S. Faruk, penerjemah). Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan 1991).
- Kusumaningsari, Volanda & Handajani, Juni. (2011). Efek pengunyahan permen karet gula dan xylitol terhadap pertumbuhan bakteri streptococcus mutans pada plak gigi. *Majalah Kedokteran Gigi*, 18 (1), 30-34.
- Langlais, R.P., Miller, C.S., & Nield-Gehrig, J.S. (2014). *Atlas berwarna mulut yang sering ditemukan* (4th ed.) (T. Suta, penerjemah). Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan 2009).
- Ly, K.A., Milgrom, P., & Rothen, M. (2006). Xylitol sweeteners and dental caries. *Pediatric Dentistry*, 28 (2), 154-163.
- Ly, K.A., Milgrom, P., & Rothen, M. (2008). The potential of dental-protective chewing gum in oral health interventions. *Journal American Dental Association*, 139 (5), 553-563.
- Marsh, P.D. (2006). Dental plaque as a biofilm and a microbial community – implications for health and disease. *BMC Oral Health*, 6 (14), 1-7.
- Mumpuni, Y., & Pratiwi, E. (2013). *Masalah & solusi penyakit gigi dan mulut*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Najib, M.A., Permana, H.J., & Rizqi, F. (2013). Potensi enzim bromelin pada bonggol nanas (ananas comosus) sebagai anti plak dalam pasta gigi. *Indonesian Dental Student Journal*, 2 (1), 16-22.
- Nandlal, B., Shanbhog, R., Gondhi B.S., & BS, Sunila. (2013). Change in skills observed with a novel brushing technique based on sequence learning: evaluated through video bio-feedback system in children. *Oral Hyg Health*, 1 (3), 1-4.

- Notoharjo, I.T., & Halim, F.S. (2010). Gambaran kebersihan mulut dan gingivitis pada murid sekolah dasar di puskesmas sepetan kabupaten tangerang. *Media Litbang Kesehatan*, 20 (4), 179-187.
- Nurhidayat, O., Tunggul, E., & Wahyono, B. (2012). Perbandingan media power point dengan flip chart dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Unnes Journal of Public Health*, 1 (1), 31-34.
- Pratiwi, R. (2005). Perbedaan daya hambat terhadap streptococcus mutans dari beberapa pasta gigi yang mengandung herbal. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (2), 64-67.
- Putri, M. Herijulianti, E & Nurjannah, N. (2013). *Pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: EGC.
- Resti, Auerkari, El., & Sarwono, AT. (2008). Pengaruh pasta gigi mengandung xylitol terhadap pertumbuhan streptococcus mutans serotipe e (in vitro). *Indonesian Journal of Dentistry*, 15 (1), 15-22.
- Riyanti, E., Eka, C., & Rully, A.R. (2005). Hubungan pendidikan penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) imam bukhari. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (4), 1-18.
- Roslan, A.N., Sunariani, J., & Irmawati, A. (2009). Penurunan sensitivitas rasa manis akibat pemakaian pasta gigi yang mengandung sodium lauryl sulphate 5%. *Jurnal PDGI*, 58 (2), 10-13.
- Ruhadi, I. (2008). Efektivitas pasta gigi yang mengandung bahan bubuk kayu siwak dalam menghambat pertumbuhan plak gigi [Abstrak]. *Bagian Periodonsia FKG UNAIR*.
- Sabir, Ardo. (2009). Efek pasta gigi dengan xylitol terhadap jumlah koloni streptococcus mutans dalam saliva. *Dentika Dental Journal*, 14 (2), 149-152.
- Salman, U. (2014, 28 Mei). Amalan nabi: siwak. *Jilbab Online*. Diakses 18 Juli 2014, dari <http://jilbab.or.id/archives/2344-amalan-nabi-siwak/>
- Sasmita, I.S., Pertiwi, A.S.P., & Halim, M. (2006). Gambaran efek pasta gigi yang mengandung herbal terhadap penurunan indeks plak. bandung. *Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Unpad*.
- Siswanto, Susila, Suryanto. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu

- Splieth, C. H., Alkilzy, M., Schmitt, J., Berndt, C., & Welk, A. (2009). Effect of xylitol and sorbitol on plaque acidogenesis. *Quintessence International*, 40 (4), 279-289.
- Sriyono, N.W. (2009). *Pengantar ilmu kedokteran gigi pencegahan*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM.
- Sugano, N. (2012). Biological plaque control: Novel therapeutic approach to periodontal disease. *Journal of Oral Science*, 54 (1), 1-5.
- Suproyo, H. (2009). *Penatalaksanaan penyakit jaringan periodontal*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Suryani, L & Astuti, Y. (2007). Uji kadar hambatan minimal ekstrak batang siwak (*salvadora persica*) terhadap *staphylococcus aureus* secara in vitro. *Mutiara Medika*, 7 (1), 1-7.
- Talha, W.M., Manalelsaid, Omar, O.M., & Eissa, S.A. (2013). The effect of miswak and fluoride toothpaste on dental plaque, A comparative clinical and microbiological study. *Nature and Science*, 11 (9), 1-7
- WHO. 1997. *Oral health survey basic methods* (4th ed). Geneva.
- Zaenab, HW., Mardiasuti., Anny, VP., & Logawa, B. (2004). Uji antibakteri siwak (*salvadora persica* linn.) terhadap *streptococcus mutans* (atc31987) dan *bacteroides melaninogenicus*. *Makara Kesehatan*, 8 (2), 37-40.